**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Hasil Penelitian**

**4.1.1 Gambaran Umum Hasil Penelitian**

 Usaha atau peusahaan Industri Kecil dan Menegah (IKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang tumbuh subur. Berdasarkan survei tahun 2019 terdapat 14.213 usaha atau perusahaan yang tersebar diseluruh wilayah Maluku Utara, dimana 13.993 usaha (98.45 %) diantaranya adalah industri mikro dan sisanya adalah industri kecil.

 Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2015 kategori C industri. Banyaknya perusahaan atau usaha diurutkan dari yang terbanyak, yaitu Industri Makanan (KBLI 10) sebanyak 9.771 usaha (68,75 %), industri kayu barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) barang anyaman dari rotan,bambu dan sejenisnya (KBLI 16) sebanyak 1.648 usaha (11,60%), dan industri minuman (KBLI 11) sebanyak 802 usaha (5,64 %). IKM terkecil yaitu, industri barang kimia dan barang dari bahan kimia (KBLI 20) sebanyak 18 usaha (0,08 %), jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan (KBLI 33) sebanyak 28 usaha (0,20 %) dan industri alat angkut lainnya masing-masing sebanyak 29 usaha (0,20%).

 Penelitian ini dilakukan pada Industri Mebel dan Kerajinan Bambu dikota Tidore Kepulauan yang dimana industri tersebut terdapat 8 kecamatan yaitu, kecamatan tidore utara,kecamatan tidore,kecamatan tidore selatan, kecamatan tidore timur, kecamatan oba utara, kecamatan oba tengah, kecamatan oba, kecamatan oba selatan.

**4.1.2. Karakteristik Responden**

Karakteristik responden penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan dan pendapatan. Sampel yang digunakan sebanyak 42.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  **Keterangan** | **Jumlah** | **(%)** |
| Jenis Kelamin | Laki-laki | 32 | 71**%** |
| Perempuan | 10 | 29**%** |
| Usia | 21-30 | 5 | 14**%** |
| 31-40 | 22 | 43**%** |
| 41-50 | 15 | 43**%** |
| Pendidikan | SD | 7 | 20**%** |
| SMP | 13 | 37**%** |
| SMA | 19 | 34**%** |
| DIPLOMA/S1 | 3 | 9**%** |
| Jumlah Produksi | 1-5 Unit | 12 | 14**%** |
| 6-10 Unit | 15 | 43**%** |
| 11-15 Unit | 10 | 29**%** |
| 16-20 Unit | 5 | 14**%** |
| >20 unit | 0 | 0**%** |
| Pendapatan | Rp. 5.000.000 – Rp. 10.000.000 | 15 | 23**%** |
| Rp. 11.000.000 – Rp. 15.000.000 | 12 | 34**%** |
| Rp. 16.000.000 – Rp. 20.000.00 | 10 | 29**%** |
| Rp. 20. 000.000 | 5 | 14**%** |

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

 Berdasarkan data deskriptif dari tabel 4.1. diperoleh informasi bahwa frekuensi responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 32 orang dengan presentase persen dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 10 orang dengan persentase 29 persen dari jumlah sampel sebanyak 38 mebel dan 4 kerajinan bambu. Melalui informasi tersebut maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki dengan besar responden dalam penelitian ini yaitu sebesar persen atau sebanyak 32 orang. Sehingga bisa dikatakan bahwa jenis kelamin laki-laki lebih dominan dalam penelitian ini.

 Frekuensi responden yang berusia 21-30 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase 14 persen, usia 31-40 tahuns sebanyak 22 orang dengan persentase persen, usia 41-50 sebanyak 15 orang dengan persentase 43 persen dari jumlah sampel 38 mebel dan 4 kerajinan bambu. Melalui informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berusia 31-40 tahun dengan besar responden dalam penelitian ini yaitu sebesar persen atau sebanyak 22 orang.

 Selain usia terdapat juga tingkat pendidikan yang dimana peneliti memperoleh informasi bahwa frekuensi responden yang berpendidikan SD sebanyak 7 orang dengan persentase 20 persen , pendidikan SMP sebanyak 13 orang dengan persentase 37 persen, pendidikan SMA sebanyak 19 orang dengan persentase persen dan yang berpendidikan Strata 1 (S1) sebanyak 3 orang dengan persentase 9 persen dari jumlah sampel 38 mebel dan 4 kerajinan bambu. Melalui informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian responden dalam penelitian ini yang berpendidikan SMA dengan besar responden dalam penelitian ini yaitu sebesar persen atau sebanyak 29 mebel dan 4 kerajinan bambu.

 Frekuensi responden yang jumlah produksi 1-5 unit sebanyak 8 mebel dan 4 kerajinan bambu dengan persentase persen, jumlah produksi 6-10 unit sebanyak 15 mebel dengan persentase 43 persen, jumlah produksi 11-15 unit sebanyak 10 mebel dengan persentase 29 persen, jumlah produksi 16-20 sebanyak 5 mebel dengan persentase 14 persen. Melalui informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah produksi dengan besar responden dalam penelitian ini yaitu 43 persen atau 6-10 unit.

 Berdasarkan data deskriptif dari tabel 4.1. diatas peroleh informasi bahwa frekuensi responden yang memiliki pendapatan atau penghasilan Rp. 5.000.000- Rp. 10.000.000 sebanyak 15 orang dengan persentase persen, pendapatan Rp. 11.000.000- Rp. 15.000.000 sebanyak 12 orang dengan persenatse 34 persen, pendapatan Rp. 16.000.000- Rp. 20.000.000 sebanyak 10 orang dengan persentase 29 persen, pendapatan Rp. 20.0000.000 sebanyak 5 orang dengan persentase 14 persen dari jumlah sampel 38 mebel dan 4 kerajinan bambu. Melalui informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu sebesar persen atau sebanyak 15 mebel.

**4.1.3. Uji Validitas dan Reabilitas**

 Uji validitas dilakukan dan reabilitas diuji dengan bantuan program *SPSS for Windows release* 25.0. Pengujian validitas digunakan sebagai korelasi *bilvariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Hasil analisis korelasi *bilvariate* dengan melihat *output Pearson Correlation* (Ghozali,2018). Jika dilihat dari table atau *Person Correlations* < sig. 0,05 dan nilai positif, maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Hasil uji validitas dan reliabilitas dijabarkan pada tabel 4.2. berikut ini.

**Tabel 4.2. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Nilai r** | **Ket** | **Cronbach’s Alpha** |
| Pengetahuan Manajemen Keuangan  | X1 | 0.861 | Valid | **0,878** |
| X2 | 0.542 | Valid |
| X3 | 0.906 | Valid |
| X4 | 0.881 | Valid |
| X5 | 0.900 | Valid |
| Kinerja Usaha | Y1 | 0.744 | Valid | **0,747** |
| Y2 | 0.718 | Valid |
| Y3 | 0.744 | Valid |
| Y4 | 0.721 | Valid |
| Y5 | 0.606 | Valid |
| Umur Usaha  | Z1 | 0.643 | Valid | **0,697** |
| Z2 | 0.615 | Valid |
| Z3 | 0.736 | Valid |
| Z4 | 0.707 | Valid |
| Z5 | 0.799 | Valid |

Sumber Data Primer Diolah,2023

 Hasil analisis uji validitas seperti yang disajikan pada tabel 4.2 untuk variabel Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis dan Kinerja Usaha validitas pada taraf signifikansi 5%. Dimana tiap pernyataan memiliki nilai yang lebih besar dari 0.05 dengan nilai r tabel sebesar 0.165. Artinya tiap pertanyaan berkolerasi dengan skor-skor totalnya dan semuannya dinyatakan valid.

 Pengujian *Cronbach Alpha* digunakan untuk menguji tingkat keandalan *(reliability*) dari masing-masing angket variabel. Apabila nilai *Cronbach Alpha* semakin mendekati 1 mengindentifikasikan bahwa semakin tinggi pula konsistensi internal reliabilitasnya. Secara ringkas hasil uji reliabilitas ditunjukan pada tabel 4.2. Hasil uji reabilitas menunjukan bahwa semua nilai koefisien reabilitas (r) lebih besar dari 0.6, jadi seluruh item pertanyaan dinyatakan reliabel. Sesuai dengan pendapat Gozali (2018), bahwa pernyataan dinyatakan reliabel (handal) jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0.6. Jadi dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner adalah reliabel (andal).

**4.1.1. Analisis Deskriptif Tanggapan Responden**

Hasil tanggapan responden merupakan jawaban yang diberikan responden kepada sejumlah butir pernyataan berdasarkan variable penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk untuk melakukan penelitian. Untuk tanggapan responden diukur menggunakan *skala likert* yang digunakan pada penelitian ini. Tanggapan responden terhadap butir-butir pernyataan dalam variable penelitian dapat dijelaskan berikut ini:

**Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengetahuan Manajemen Keuangan (X1)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Indikator** | **STS** | **TS** | **N** | **S** | **SS** | **Rata-rata** |
| **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** |
| X.1 | 0  | 0 | 0 | 0 | 5 | 11.9 | 22 | 52.4 | 15 | 35.7 | 4.2381 |
| X.2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2.4 | 25 | 59.5 | 16 | 38.1 | 4.3571 |
| X.3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2.4 | 25 | 59.5 | 16 | 38.1 | 4.3571 |
| X.4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 4.8 | 20 | 47.6 | 20 | 47.6 | 4.4286 |
| X.5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 4.8 | 21 | 50.0 |  19 | 45.2 | 4.4048 |
| **Rata-rata seluruh item pernyataan** | 21.7857 |

*Sumber: Data Primer Diolah, 2023*

 Dari tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa variable pengetahuan manajemen keuangan (X1) memiliki lima item pernyataan, masing-masing item pernyataan sebagai berikut:

 Item X1.1. Terdapat 5 atau 11,9% responden memberikan tanggapan netral, 22 atau 52,4 % responden memberikan tanggapan setuju dan 15 atau 35,7% responden memberikan tanggapan sangat setuju. Demikian nilai rerata yang diperoleh adalah sebesar 4.2381.

 Item X1.2. Terdapat 1 atau 2,4% responden memberikan tanggapan netral, 25 atau 59,5% responden memberikan tanggapan setuju dan 16 atau 38,1% memberikan tanggapan sangat setuju. Dengan demikian nilai rerata yag diperoleh untuk item pernyataan ini adalah sebesar 4.3571.

 Item X1.3. Terdapat 1 atau 2,4% responden memberikan tanggapan netral, 25 atau 59,5% responden memberikan tanggapan setuju dan 16 atau 38,1% responden memberikan tanggapan sangat setuju. Demikian nilai rerata yang diperoleh adalah sebesar 4.3571.

 Item X1.4. Terdapat 2 atau 4,8% responden memberikan tanggapan netral, 20 atau 47,6% responden memberikan tanggapan setuju dan 20 atau 47,6% responden memberikan tanggapan sangat setuju. Nilai rerata yang diperoleh pada pernyataan ini adalah sebesar 4.4286.

 Item X1.5. Terdapat 2 atau 4,8% responden memberikan tanggapan netral, 21 atau 50,0% responden memberikan tanggapan setuju dan 19 atau 45,2% responden memberikan tanggapan sangat setuju. Nilai rerata yang diperoleh pada pernyataan ini adalah sebesar 4.4048.

 Dapat disimpulkan bahwa seluruh nilai item pernyataan rerata 21.7857.

**Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kinerja Usaha (Y)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Indikator** | **STS** | **TS** | **N** | **S** | **SS** | **Rata-rata** |
| **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** |
| Y.1 |  0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 19 | 45.2 | 23 | 54.8 | 4.5476 |
| Y.2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 19 | 45.2 | 23 | 54.8 | 4.5476 |
| Y.3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 19 | 45.2 | 23 | 54.8 | 4.5476 |
| Y.4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 4.8 | 25 | 59.5 | 15 | 35.7 | 4.3095 |
| Y.5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2.4 | 24 | 57.1 | 17 | 40.5 | 4.3810 |
| **Rata-rata seluruh item pernyataan** | 22.3333 |

*Sumber: Data Primer Diolah, 2023*

 Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa variable kinerja usaha (Y) memiliki lima item pernyataan, masing-masing item pernyataan yang diberikan tanggapan dapat diuraikan sesuai urutan pernyataan sebagai berikut:

 Item Y1.1. Terdapat 19 atau 45,2% responden memberikan tanggapan setuju. Sedangkan 23 atau 54,8% responden memberikan tanggapan sangat setuju. Dengan demikian nilai rerata yang diperoleh untuk item pernyataan ini adalah sebesar 4.5476.

 Item Y1.2. Terdapat 19 atau 45,2% responden memberikan tanggapan setuju, 23 atau 54,8% responden memberikan tanggapan sangat setuju. Nilai rerata yang diperoleh untuk item pernyataan ini adalah sebesar 4.5476.

 Item Y1.3. Terdapat 19 atau 45,2% responden memberikan tanggapan setuju, 23 atau 54,8% responden memberikan tanggapan sangat setuju. Nilai rerata yang diperoleh untuk item pernyataan ini adalah sebesar 4.5476.

 Item Y1.4. Terdapat 2 atau 4,8% responden memberikan tanggapan netral, 25 atau 59,5% responden memberikan tanggapan sangat setuju dan 15 atau 35,7% responden memberikan tanggapan sangat setuju. Demikian nilai rerata yang diperoleh pada pernyataan ini adalah sebesar 4.3095.

 Item Y1.5. Terdapat 1 atau 2,4% responden memberikan tanggapan netral, 24 atau 57,1% responden memberikan tanggapan setuju dan 17 atau 40,5% responden memberikan tanggapan sangat setuju. Demikian nilai rerata yang diperoleh sebesar 4.3810.

Dapat disimpulkan bahwa seluruh nilai item pernyataan rerata 22.3333.

**Tabel 4.5. Distribuusi Frekuensi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Umur Usaha (Z)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Indikator** | **STS** | **TS** | **N** | **S** | **SS** | **Rata-rata** |
| **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** |
| Z.1 | 0  | 0 | 0 | 0 | 2 | 4.8 | 24 | 57.1 | 16 | 38.1 | 4.3333 |
| Z.2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 18 | 42.9 | 4 | 9.5 | 20 | 47.6 | 4.0476 |
| Z.3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 9.5 | 15 | 35.7 | 23 | 54..8 | 4.4524 |
| Z.4  | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 21 | 50.0 | 21 | 50.0 | 4.5000 |
| Z.5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 4.8 | 17 | 40.5 | 23 | 54.8 | 4.5000 |
| **Rata-rata seluruh item pernyataan** | 21.8333 |

*Sumber: Data Primer Diolah ,2023*

Dari tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa variable umur usaha (Z) memiliki lima item pernyataan, masing-masing item pernyataan yang diberikan tanggapan dapat diuraikan sesuai urutan pernyataan sebagai berikut:

 Item Z1.1. Terdapat 2 atau 4,8% responden memberikan tanggapan netral, 24 atau 57,1% responden memberikan tanggapan setuju dan 16 atau 38,1% responden memberikan tanggapan sangat setuju. Nilai rerata yang diperoleh pada pernyataan ini adalah sebesar 4.3333.

 Item Z1.2. Terdapat 18 atau 42,9% responden memberikan tanggapan netral, 4 atau 9,55% responden memberikan tanggapan setuju dan 20 atau 47,6% responden memberikan tanggapan sangat setuju. Demikian nilai rerata yang diperoleh adalah sebesar 4.0476.

 Z1.3. Terdapat 4 atau 9,55% responden memberikan tanggapan netral, 15 atau 35,7% responden memberikan tanggapan setuju dan 23 atau 54,8% responden memberikan tanggapan sangat setuju. Nilai rerata yang diperoleh pada pernyataan ini adalah sebesar 4.4524.

 Z1.4. Terdapat 21 atau 50,0% responden memberikan tanggapan setuju sedangkan 21 atau 50,0% responden memberikan tanggapan sangat setuju. Nilai rerata yang diperoleh pada pernyataan ini adalah sebesar 4.5000.

 Z1.5. Terdapat 2 atau 4,8% responden memberikan tanggapan netral, 17 atau 40,5% responden memberikan tanggapan setuju dan 23 atau 54,8% responden memberikan tanggapan sangat setuju. Nilai rerata yang diperoleh pada pernyataan ini adalah sebesar 4.5000.

Dapat disimpulkan bahwa seluruh nilai item pernyataan rerata 21.8333.

**4.2. Pengujian Hipotesis**

**4.2.1. Pengujian *Moderate Regression Analysis* (MRA)**

Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan *Moderate Regression Analysis* (MRA) dimana akan diuji secara empirik untuk mencari hubungan variable Pengetahuan Manajemen Keuangan (X) dan Kinerja Usaha (Y) yang dimoderasi Umur Usaha. Hasil Uji *Moderate Regression Analysis* (MRA) dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4.6. Hasil *Moderate Regression Analysis* (MRA)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Model koefisien** | **t-hitung** | **Sig** |
| Constant | 16.256 | 8.096 | 0.000 |
| Pengetahuan Manajemen Keuangan  | -0.349 | -2.311 | 0.027 |
| Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis\*Umur Usaha | 0.033 | 5.192 | 0.000 |
| R | 0.699 |  |  |
| Adjusted R Square | 0.462 |  |  |
|  F-Hitung 0/510  | 0.00 |  |  |

*Sumber: Data Primer Diolah 2023*

 Berdasarkan hasil dari nilai diatas koefisien diatas daapat dikembangkan dengan menggunakan model *Moderate Regression Analysis* (MRA) sebagai berikut :

**Y** **=** **16.256 + -0.349X + 0.033\*Z + e**

Nilai konstanta sebesar 16.256 artinya jika pengetahuan manajemen keuangan tidak ada perubahan maka pengelolaan keuangan sebesar 16.256.

 Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Nilai koefisien variabel Pengetahuan Manajemen Keuangan -0.349 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif dengan nilai t-hitung sebesar **-**2.311 dengan nilai signifikan 0.027 hal ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan manajemen keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha.

 Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa Nilai koefisien variabel Umur Usaha (moderasi) sebesar 0.033 yang dimana berpengaruh positif dengan nilai t-hitung sebesar 5.192 dengan nilai signifikan sebesar 0.000< 0.05 yang artinya terdapat pengaruh umur usaha yang memperkuat variabel pengetahuan manajemen keuangan terhadap kinerja usaha.

**4.2.2. Koefisien Determinasi (R2)**

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95). Hasil pengujian dapat dilihat pada model *summary* berikut ini:

Tabel.Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .699a | 0.489 | 0.462 | 1.35180 |

|  |
| --- |
| a. Predictors: (Constant), MRA, Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis |
| b. Dependent Variable: Kinerja Usaha |

*Sumber: Data Primer diolah,2023*

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka diperoleh nilai korelasi sebesar R = 0,699 atau sebesar 69.9% yang artinya bahwa korelasi atau hubungan antara pengetahuan manajemen keuangan terhadap kinerja usaha pada Industri Mebel dan Kerajinan Bambu pada Kota Tidore Kepulauan. Sedangkan sisahnya sebesar 54% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

 Berdasarkan tabel 4.6. dapat dilihat bahwa variabel Kinerja Usaha dapat dijelaskan oleh variabel Pengetahuan Manajemen Keuangan dan Umur Usaha sebesar 0.479 atau 47.9% sedangkan sisahnya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**4.2.3. Uji t (Persial)**

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui signifikan dari pengaruh variabel indenpenden terhadap variabel dependen secara individual. Hasil pengujian diperoleh dari test signifikan dengan program Statistical Package For The Social Sciences SPSS Release 25.0. Berdasarkan hasil analisis tabel 4.6. diatas pengujian hipotesis dapat diuraikan sebagai berikut:

H1 : Pengetahuan Manajemen Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Usaha study kasus pada Industri Mebel dan Kerajinan Bambu Kota Tidore Kepulauan.

Pada output MRA diperoleh angka signifikan untuk variabel Pengetahuan Manajemen Keuangan adalah sebesar 0.000. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikan sebesar 0.05 sehingga menyatakan bahwa pengetahuan manajemen keuangan berpengaruh terhadap kinerja usaha dan dapat disimpulkan bahwa H1 diterima karena didukung oleh data dan sesuai dengan ekspetasi penelitian.

H2 : Umur Usaha Memperkuat Pengetahuan Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Usaha.

Pada output MRA diperoleh angka signifikan untuk variabel pengetahuan manajemen keuangan yang dimoderasi umur usaha adalah sebesar 0.000. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikan sebesar 0.05 sehingga menunjukan bahwa umur usaha memperkuat pengetahuan manajemen keuangan terhadap kinerja usaha dapat disimpulkan bahwa H2 diterima karena didukung oleh data.

**4.3. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, ditemukakan beberapa hasil penelitian. Hasil penelitian tersebut menunjukan secara langsung variabel Pengetahuan Manajemen Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Usaha, sedangkan variabel Pengetahuan Manajemen Keuangan yang dimoderasi oleh Umur Usaha juga berpengaruh positif terhadap Kinerja Usaha pada Industri Mebel dan Kerajinan Bambu Kota Tidore Kepulauan.

**4.3.1. Pengaruh pengetahuan manajemen keuangan terhadap kinerja usaha**

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama menunjukan hasil bahwa ada pengaruh antara pengetahuan manajemen keuangan terhadap kinerja usaha .sebagaimana teori yang dipakai yaitu Theory Of Planned Behavior (TPB) menjelaskan *Control beliefs* berkaitan dengan pengetahuan yang mampu untuk mengarahkan individu dalam melakukan pertimbangan yang baik dalam mengambil sebuah tindakan. *Theory of planned behvior* secara khusus menghubungkan antara *belief s*uatu keyakinan dengan *attitudes* berdasarkan hal tersebut sikap keuangan dapat dikatakan sebagai evaluasi-evaluasi yang dilakukan untuk membentuk sebuah sikap yang kuat dalam memilih melakukan sebuah tindakan terkait dengan aspek keuangan, oleh karena itu sikap keuangan terhubung dengan *theory of planned behavior* (Azjen 1991). Dalam teori yang dipakai artinya ada pembedaan dalam penelitian jika seseorang yang memiliki pengetahuan manajemen keuangan pribadi mereka mampu mengambil sebuah keputusan dan tindakan yang akan mereka lakukan untuk menumbuhkan sikap dalam menjalankan sesuatu tersebut. Dengan hasil penelitian yang dimana terdapat pada distribusi frekuensi tangapan responden yang memiliki nilai rata-rata sebesar 21.7857 yang hal itu bisa meningkatkan pengetahuan manajemen keuangan. Dengan peningkatan pengetahuan manajemen keuangan yang baik maka akan mampu meningkatkan kinerja usaha dan dapat terhindar dari masalah pengelolaan keuangan. Selain itu pengetahuan manajemen keuangan juga memiliki nilai reabilitas sebesar 0.699 yang dimana lebih besar dari 0.6 yang dimana hal ini menandakan bahwa seluruh item pertanyaan yang terdapat pada pengetahuan manajemen keuangan dalam meningkatkan kinerja usaha tersebut bisa dinyatakan reliable.

 Selain itu penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini juga mengungkapkan bahwa pengetahuan manajemen keuangan bisa dipengaruhi dalam berbagai faktor karena, pengetahuan manajemen keuangan seseorang cenderung berbeda, tetapi tidak dalam jangka waktu yang sama. Dimana pengetahuan manajemen keuangan yang tinggi bisa mengendalikan perilaku kinerja usaha serta mampu memberikan manfaat dan bisa terhindar dari masalah rendahnya kinerja disuatu usaha.

 Seseorang yang memiliki pengetahuan manajemen keuangan yang baik akan dapat memikirkan masa depan usaha mereka tersebut. Sebuah usaha yang memiliki pengetahuan manajemen keuangan yang baik akan mampu meningkatkan pengelolaan keuangan dalam menjalankan usaha. Jika setiap usaha memiliki tingkat pengetahuan manajemen keuangan yang baik mereka akan mampu memikirkan setiap pengeluaran yang merekan keluarkan dan pengeluaran yang tak terduga untuk memenuhi kebutuhan usaha tersebut. Hal itu bisa dilihat dari tingkat pendapatan mereka yang akan menyisihkan sebagian dari pendapatan mereka untuk masa depan usaha tersebut.

 Dalam meningkatkan pengetahuan manajemen keuangan perlu adanya kesiapan yang hal tersebut bisa dilakukan jika setiap individu mampu merencanakan serta mampu mengontrol setiap kinerja usaha mereka. Yang sering terjadi pada kinerja usaha yaitu tidak ada perencanaan pemasaran dan pemahaman pengetahuan manajemen keuangan. Hal tersebut harus ada kerja sama antara pemilik dan karyawan yang bekerja didalam usaha tersebut. Jika kebiasaan ini terus berkelanjutan maka kinerja usaha mereka akan menurun dimasa yang akan datang.

 Solusi yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada yaitu dengan meningkatkan perencanaan pemasaran dan pengetahuan manajemen keuangan yang dimiliki suatu usaha. Dengan peningkatan pengetahuan manajemen keuangan yang baik akan memberikan dampak yang baik pula terhadap kinerja usaha. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien beta untuk variabel pengetahuan manajemen keuangan 16.256 lebih besar nilai signifikan dari 0.05 sesuai yang didasarkan dari jawaban kuesioner yang telah disi oleh responden, usaha mebel dan kerajinan bambu dikota tidore kepulauan. Pengetahuan manajemen keuangan secara individual yang dimiliki tidak mampu memperhatikan kinerja usaha dikarenakan, ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Dengan begitu peningkatan pengetahuan manajemen keuangan harus dikembangkan pada setiap usaha agar hal-hal yang mengakibatkan kinerja usaha yang rendah dapat bisa terhindar agar kedepannya lebih baik.

**4.3.2. Pengaruh pengetahuan manajemen keuangan terhadap kinerja usaha dengan umur usaha sebagai Variabel Moderasi.**

Berdasarkan Hasil Uji bahwa nilai signifikan Umur Usaha dibawah 0.05 yaitu 0.027. Maka bisa disimpulkan umur usaha berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja usaha. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan (Wahyudi, 2009) bahwa umur usaha berpengaruh positif terhadap Penggunaan informasi akuntansi pada usaha UKM diYogyakarta. Dengan hasil penelitian yang dimana terdapat pada distribusi frekuensi tangapan responden yang terdapat pada variabel umur usaha yang dimana memiliki nilai rata-rata sebesar 21.8333 maka dalam meningkatkan umur usaha perlu adanya persiapan yang matang.

 Sehingga dalam peningkatan umur usaha bisa memperhatikan kondisi pengelolaan keuangan yang ada. Selain itu umur usaha juga memiliki nilai reabilitas sebesar 0,697yang dimana lebih besar dari 0.06 yang dimana hal ini menandakan bahwa seluruh item pernyatan yang terdapat pada pengetahuan manajemen keuangan dalam meningkatkan kinerja usaha bisa dinyatakan reliabel.

 Destribusi frekuensi dan nilai reabilitas diatas mampu meningkatkan nilai signifikan yang diambil sesuai dengan jawaban kuesioner dapat dilihat dari tabel 4.6. hasil *Moderate Regression Analysis* (MRA) yaitu 0.000 dengan begitu umur usaha memperkuat pengetahuan manajemen keuangan terhadap kinerja usaha. Dengan kata lain penelitian ini menunjukan bahwa variabel moderasi yaitu umur usaha memperkuat hubungan antara pengetahuan manajemen keuangan dengan kinerja usaha pada industri mebel dan kerajinan bambu.

**BAB V**

**PENUTUP**

**5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya dari penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara variabel Pengetahuan Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Usaha pada Industri Mebel dan Kerajinan Bambu Kota Tidore Kepulauan. Hal tersebut bisa dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0.00 atau <0.05 dengan nilai rata-rata tanggapan responden sebesar 21.7857.
2. Umur Usaha Memperkuat Pengetahuan Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Usaha pada Industri Mebel dan Kerajinan Bambu diKota Tidore Kepulauan. Hal tersebut bisa dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0.00 atau <0.05 dengan nilai rata-rata tanggapan responden sebesar 21.8333.

**5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, untuk dapat melakukan penelitian yang lebih berkualitas dimasa yang akan dating, terutama penelitian selanjutnya maka saran-saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil kesimpulan diatas terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan manajemen keuangan terhadap kinerja usaha serta variabel moderasi yaitu umur usaha memperkuat variabel pengetahuan manajemen keuangan melalui analisis dengan menggunakan alat uji spss 25 dikatakan bahwa semua variabel yang diteliti menunjukan hasil penelitian yang signifikan, untuk itu demi memaksimalkan hasil penelitian diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menguji kembali menggunakan alat uji lainnya seperti smart plas, evius dan lain-lain.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penellitian variabel lain yang diduga mempengaruhi kinerja usaha, penelitian dengan masalah yang sama agar dapat menyempurnakan segala kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini serta dapat menambahkan variabel-variabel yang lain.
3. Pemerintah diharapkan dapat melakukan pendekatan lebih kepada para pengusaha dengan melakukan sosialisasi atau pengenalan program secara langsung kepada pengusaha, sehingga para pengusaha bisa lebih mengetahui program penunjang yang diadakan oleh pemerintah, agar nantinya para pengusaha bisa berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut.